YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11233

HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA MATA PELAJARAN FIKIH (KITAB FATHUL QARIB) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI PPTI TARUSAN KAMANG

The Relationship between the Implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model in the Fikih Subject (Kitab Fathul Qarib) and the Learning Outcomes of Grade VIII Students at PPTI Tarusan Kamang

Abdul Rahman & Bambang Trisno
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
abdulrahman230799@gmail.com; bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 30, 2026	Jun 26, 2026	Jul 9, 2026	Jul 14, 2026

Abstract

Low student learning outcomes in Fiqh have received attention in various studies, but research specifically analyzing the relationship between the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model and Fiqh learning outcomes through the study of *Kitab Fathul Qarib* in an Islamic boarding school setting remains limited. This study aimed to analyze the relationship between the implementation of the CIRC learning model and the learning outcomes of eighth-grade students at PPTI Tarusan Kamang. The study employed a quantitative approach with a correlational design involving 35 students selected as the sample through total sampling. Data were collected using a questionnaire on the implementation of the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

CIRC model, a learning outcomes test, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics, a normality test, a linearity test, and Pearson Product-Moment correlation with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results showed that the implementation of the CIRC model had a positive and significant relationship with students' learning outcomes ($r = 0.651$; $p < 0.05$), with a coefficient of determination of 42.4%. These findings indicate that the better the implementation of the CIRC model, the higher the students' Fiqh learning outcomes. This study confirms the importance of implementing active, collaborative, and student-centered learning to improve Fiqh learning outcomes. Theoretically, these findings extend the literature on cooperative learning in Islamic education, while practically, the results can serve as a basis for teachers to develop more participatory and effective learning of *Kitab Fathul Qarib* in Islamic boarding school settings.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition; Fiqh Learning Outcomes; *Kitab Fathul Qarib*; Cooperative Learning; Islamic Boarding School

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, tetapi kajian yang secara khusus menganalisis hubungan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar Fikih melalui pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* di lingkungan pondok pesantren masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara penerapan model pembelajaran CIRC dan hasil belajar siswa kelas VIII PPTI Tarusan Kamang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang melibatkan 35 siswa sebagai sampel melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket penerapan model CIRC, tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa ($r = 0{,}651$; $p < 0{,}05$), dengan koefisien determinasi sebesar 42,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model CIRC, semakin tinggi hasil belajar Fikih siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Fikih. Secara teoretis, temuan ini memperluas kajian pembelajaran kooperatif dalam pendidikan Islam, sedangkan secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran Kitab *Fathul Qarib* yang lebih partisipatif dan efektif di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition*; Hasil Belajar Fikih; Kitab *Fathul Qarib*; Pembelajaran Kooperatif; Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi akademik, karakter, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Kemendikbudristek, 2022; Slavin, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik adalah Fikih. Pembelajaran Fikih, khususnya kajian Kitab *Fathul Qarib*, menuntut peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan hukum-hukum ibadah secara benar. Namun, berdasarkan hasil observasi di PPTI Tarusan Kamang, proses pembelajaran Fikih masih didominasi metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Data hasil ulangan harian menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas VIII hanya 10 siswa (28,57%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 25 siswa (71,43%) belum mencapai ketuntasan. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti berpendapat bahwa rendahnya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan peserta didik kurang aktif membaca, berdiskusi, bertukar gagasan, dan membangun pemahaman secara mandiri. Salah satu alternatif yang dapat digunakan ialah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen melalui kegiatan membaca, memahami materi, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik (Slavin, 2015; Huda, 2014; Trianto, 2010).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model CIRC berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Kurniawati et al. (2024) menemukan bahwa CIRC berbantuan *Alphabet Card* meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Saragih et al. (2024) melaporkan bahwa penerapan CIRC meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Wahyuni et al. (2025) juga membuktikan bahwa model CIRC efektif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Informatika, sedangkan Ningrum et al. (2020) menunjukkan efektivitas CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum di sekolah dasar maupun sekolah menengah serta menggunakan konteks pembelajaran yang berbeda. Penelitian mengenai penerapan model CIRC pada pembelajaran Fikih berbasis Kitab *Fathul Qarib* di lingkungan pondok pesantren masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian hubungan penerapan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih *(Kitab Fathul Qarib)* di kelas VIII PPTI Tarusan Kamang. Penelitian ini dilakukan pada konteks pendidikan pesantren yang menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum Kementerian Agama, Kurikulum Merdeka, dan kurikulum lokal pesantren. Selain itu, penelitian menggunakan teori pembelajaran kooperatif dari Slavin sebagai landasan utama dalam menjelaskan implementasi model CIRC serta teori hasil belajar yang menempatkan capaian kognitif sebagai indikator keberhasilan pembelajaran (Slavin, 2015; Anderson & Krathwohl, 2001).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada hubungan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih *(Kitab Fathul Qarib)* kelas VIII di PPTI Tarusan Kamang. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara penerapan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar siswa sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Fikih yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan antara penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai variabel bebas dengan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat melalui analisis statistik. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian (Creswell & Creswell, 2018; Fraenkel et al., 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional *(correlational research design)*. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah (PPTI) Tarusan Kamang pada peserta didik kelas VIII Tsanawiyah dengan materi Fikih Bab Shalat dalam

Kitab *Fathul Qarib*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis hubungan penerapan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran CIRC, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif. (Cohen et al., 2018; Creswell & Creswell, 2018).

Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Tsanawiyah PPTI Tarusan Kamang yang berjumlah 35 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (sampling jenuh atau total sampling). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden untuk memperoleh gambaran hubungan antarvariabel secara lebih akurat. Karakteristik responden meliputi peserta didik yang mengikuti pembelajaran Fikih (*Kitab Fathul Qarib)* pada semester berjalan dan telah memperoleh materi Bab Shalat sesuai kurikulum yang berlaku. (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2018).

Instrumen penelitian terdiri atas angket untuk mengukur tingkat penerapan model pembelajaran CIRC dan tes hasil belajar untuk mengukur capaian kognitif siswa. Indikator angket disusun berdasarkan komponen model CIRC yang dikembangkan Slavin, meliputi aktivitas membaca, pemahaman isi bacaan, kerja sama kelompok, menemukan ide pokok, menulis hasil diskusi, dan menyampaikan hasil diskusi. Sementara itu, tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator ranah kognitif revisi Taksonomi Bloom pada aspek mengingat, memahami, dan menerapkan materi shalat dalam Kitab *Fathul Qarib*. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* sehingga instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat ukur penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi awal, penyebaran angket kepada responden, pelaksanaan tes hasil belajar, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. (Slavin, 2015; Anderson & Krathwohl, 2001; Azwar, 2021).

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dan uji linearitas hubungan antarvariabel. Setelah data memenuhi asumsi statistik, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara penerapan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar siswa. Hasil analisis kemudian

diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan signifikansi statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian (Field, 2018; Pallant, 2020; Creswell & Creswell, 2018).

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih (Kitab) kelas VIII PPTI Tarusan Kamang. Penelitian melibatkan 35 siswa sebagai sampel yang seluruhnya dijadikan responden. Data penelitian diperoleh melalui angket untuk mengukur penerapan model pembelajaran CIRC dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa, kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pada variabel model pembelajaran CIRC maupun hasil belajar memiliki nilai korelasi lebih besar daripada nilai r tabel (0,334), sehingga seluruh butir dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 untuk variabel model pembelajaran CIRC dan 0,958 untuk variabel hasil belajar. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70 sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Hasil Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Model Pembelajaran CIRC	Seluruh item valid	0,857	Reliabel
Hasil Belajar	Seluruh item valid	0,958	Reliabel

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, seluruh instrumen penelitian memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran CIRC memiliki nilai rata-rata *(mean)* sebesar 35,86, dengan skor minimum 24 dan skor maksimum 48.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Jenis Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Normalitas	0,200	Data berdistribusi normal
Deviation from Linearity	0,089	Hubungan linear

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 (>0,05), sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,089 (>0,05), yang menunjukkan bahwa hubungan antara model pembelajaran CIRC dan hasil belajar bersifat linear. Dengan demikian, seluruh persyaratan analisis telah terpenuhi sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.	Keterangan
Model Pembelajaran CIRC - Hasil Belajar	0,651	0,000	Hubungan positif dan signifikan

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, koefisien korelasi sebesar 0,651 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar siswa.

Analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,424 atau 42,4%. Dengan demikian, sebesar 57,6% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis	Nilai
Signifikansi	0,000
R Square	0,424
Kontribusi Model CIRC	42,4%
Faktor lain	57,6%

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4, model pembelajaran CIRC memberikan kontribusi sebesar 42,4% terhadap hasil belajar siswa.

Selama proses analisis tidak ditemukan data yang menyimpang secara signifikan maupun anomali yang menyebabkan pelanggaran asumsi statistik. Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan analisis, sehingga seluruh data dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 42,4% menunjukkan bahwa masih terdapat 57,6% variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model pembelajaran CIRC, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, lingkungan belajar, maupun faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih *(Kitab Fathul Qarib)* kelas VIII PPTI Tarusan Kamang. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,651 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar siswa. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,424 menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan kontribusi sebesar 42,4% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 57,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Model CIRC mendorong peserta didik untuk membaca materi secara aktif, berdiskusi dalam kelompok, saling bertukar informasi, serta menyusun pemahaman secara bersama. Proses tersebut menjadikan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui interaksi dan kerja sama. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara penerapan model CIRC dengan hasil belajar siswa telah tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Slavin (2015), yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar melalui interaksi antarpeserta didik, tanggung jawab individu, dan kerja sama kelompok. Dalam model CIRC, aktivitas membaca, memahami isi bacaan, mendiskusikan

materi, dan menyusun hasil diskusi secara bersama memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Pada pembelajaran Fikih, siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga mengembangkan pemahaman terhadap materi Kitab *Fathul Qarib* melalui kegiatan membaca, bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan bersama kelompok. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara empiris, hasil penelitian ini memperkuat temuan Kurniawati et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa model CIRC mampu meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran melalui aktivitas membaca dan kerja sama kelompok. Penelitian ini juga sejalan dengan Saragih et al. (2024) yang menemukan bahwa pembelajaran CIRC memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Wahyuni et al. (2025) melaporkan bahwa penerapan model CIRC efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran umum di sekolah dasar maupun sekolah menengah, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Fikih dengan materi Kitab *Fathul Qarib* di lingkungan pondok pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa efektivitas model CIRC juga dapat diterapkan dalam pembelajaran kitab klasik yang selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi: 1) Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran kooperatif yang menempatkan interaksi sosial sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan ini juga memperluas penerapan teori pembelajaran kooperatif pada konteks pembelajaran Fikih di lingkungan pesantren; 2) Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru Fikih untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kitab *Fathul Qarib*, sekaligus mengembangkan kemampuan membaca, berpikir kritis,

berkomunikasi, dan bekerja sama. Bagi pihak sekolah dan pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang pelatihan guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif sebagai upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: 1) Penelitian hanya melibatkan 35 siswa pada satu kelas di PPTI Tarusan Kamang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan Islam atau pondok pesantren; 2) Penelitian hanya memfokuskan pada hubungan antara model pembelajaran CIRC dan hasil belajar, sementara masih terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai *R Square* sebesar 42,4%, yang menunjukkan bahwa 57,6% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, lingkungan belajar, kompetensi guru, maupun dukungan sarana pembelajaran.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan berasal dari beberapa madrasah atau pondok pesantren agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan eksperimen untuk menguji efektivitas model CIRC dibandingkan model pembelajaran lainnya, atau mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Fikih.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih *(Kitab Fathul Qarib)* kelas VIII PPTI Tarusan Kamang. Penerapan model CIRC mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama, dan menyusun pemahaman terhadap materi pembelajaran, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara model pembelajaran CIRC dan hasil belajar siswa telah tercapai, sekaligus memberikan bukti bahwa pembelajaran kooperatif dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Fikih di lingkungan pondok pesantren.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya pada kajian strategi pembelajaran Fikih berbasis pembelajaran kooperatif.

Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat konsep bahwa interaksi sosial, kolaborasi, dan keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi guru Fikih dalam memilih model pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memperkaya bukti empiris mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran kitab klasik di lingkungan pesantren, yang masih relatif terbatas dalam kajian sebelumnya.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dengan cakupan sekolah atau pondok pesantren yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan desain eksperimen atau *mixed methods* untuk menguji efektivitas model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dibandingkan model pembelajaran lainnya, serta mengkaji pengaruh variabel lain, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, lingkungan belajar, dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Pengembangan penelitian pada materi Fikih yang berbeda maupun pada mata pelajaran keislaman lainnya juga penting dilakukan untuk memperluas bukti empiris mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.

Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi ke-5). Pustaka Pelajar.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*.

Kurniawati, N., Rahmawati, D., & Putra, A. (2024). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Alphabet Card untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 8*(1), 1123–1134.

Ningrum, A., Suryani, N., & Widyastuti, S. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 11*(2), 125–136.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.

Saragih, R., Simanjuntak, E., & Siregar, H. (2024). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Educatio, 10*(2), 843–852.

Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Allyn & Bacon.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Suprijono, A. (2020). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Edisi revisi). Pustaka Pelajar.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.

Wahyuni, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2025). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 14*(1), 67–79.